

ABSTRAK

Laila Rahmatina. 2016. *Intensitas Penerapan Sistem Penghafalan pada Program Tahfizhul Qur'an dikalangan Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.* Skripsi, Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing. Drs. H. Syarifuddin Sy, M. Ag

Skripsi ini mengemukakan tentang intensitas penerapan sistem penghafalan pada program *tahfizhul Qur'an* dikalangan mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait intensitas penerapan sistem penghafalan pada program *tahfizhul Quran* dikalangan mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai, meliputi sistem penghafalan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan *tahfizhul Qur'an*.

Subjek penelitian ini adalah instruktur *tahfizh* atau pembimbing, mahasiswi angkatan 2012 dan 2013. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kualitatif*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumenter. Proses analisis data yakni dengan menelaah seluruh data dari hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumenter yang berhubungan dengan intensitas penerapan sistem penghafalan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penerapan sistem penghafalan pada program *tahfizhul Quran* di Sekolah Tinggi Ilmu Alqur'an (STIQ) Amuntai tersebut adalah: kegiatan *tahfizhul Qur'an* dilaksanakan setiap 3 (tiga) kali seminggu yakni pada pagi hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pelaksanaannya pukul 10.00-11.30 WITA, dan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pelaksanaannya pukul 07.30-09.00 WITA. Setiap jurusan dibimbing oleh instruktur *tahfizh* masing-masing. Di dalam satu lokal/kelas biasanya ada tiga orang instruktur. Sistem penghafalan yang diterapkan yakni menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) yakni 3 SKS. Pelaksanakan kegiatan penghafalan dengan sistem setoran *tahsin*, *tahfizh*, *takrir*, *sima'an*, dan evaluasi/ujian. Setiap mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan *tahfizhul Qur'an* khatam 30 juz, jika tidak mampu diharapkan dapat mencapai 10 juz, dan jika juga tidak sanggup maka mahasiswa diwajibkan memperoleh hafalan minimal 3 juz yakni juz 30, 29, dan surah-surah pilihan (as-Sajadah, Yasin, ad-Dukhan, dan al-Waqi'ah). Ada banyak kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan *tahfizhul Qur'an* yakni kegiatan *training* (pelatihan) *tahsinul Qur'an*, pelatihan metode menghafal, khataman Alquran, menyediakan beasiswa, sertifikat *tahfizh* dan ijazah Sarjana Alquran (SQ), serta *milad* STIQ.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan *tahfizhul Qur'an* yakni di antaranya adalah faktor internal berupa (adanya niat, *mujahadah*, dan *istiqamah* mahasiswi dalam menghafal) sedangkan faktor eksternal seperti (motivasi, lingkungan, sarana dan prasarana).